

Perbandingan Pengaruh Model Latihan El Rondo Dengan Model Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pemain Usia 16-18 Tahun

M. Siddiq Julianto¹, Dicky Hendrawan², Agung Nugroho³, Dewi Maya Sari⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna

Jalan Alumunium Raya No. 77 Medan Deli, 20241, Sumatera Utara, Indonesia

Email : siddiqjulianto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengaruh model latihan el rondo dengan model latihan small sided games terhadap ketepatan passing sepakbola pemain usia 16-18 Tahun PS Bandar Klippa Putra Tahun 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah para pemain yang berjumlah 20 orang. Desain pada penelitian ini menggunakan two group pre-test and post-test design, dimana seluruh pemain dibagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok pertama yang diberi perlakuan model latihan el rondo dan kelompok kedua diberi perlakuan model latihan small sided games. Instrumen pada Penelitian ini adalah menggunakan short passing. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengaruh model latihan el rondo terhadap peningkatan keterampilan passing pada pemain PS Bandar Klippa Putra usia 16-18 tahun diperoleh persentase peningkatan pada setiap tesnya, dengan hasil akhir sebesar 24,56 %. Sedangkan pengaruh model latihan small sided games terhadap peningkatan keterampilan passing pada pemain PS Bandar Klippa Putra usia 16-18 tahun diperoleh persentase peningkatan pada setiap tesnya, dengan hasil akhir sebesar 36,84 %. Kesimpulan yang dapat disampaikan penulis dari hasil penelitian ini adalah Model latihan small sided games lebih berpengaruh secara signifikan dari pada model latihan el rondo terhadap peningkatan ketepatan passing pada pemain usia 16-18 tahun pada PS Bandar Klippa Putra Tahun 2021.

Kata kunci: Ketepatan Passing, Model Latihan El Rondo dan Small Sided Games

ABSTRACT

This study aims to compare the effect of the El Rondo training model with the small sided games training model on the passing accuracy of soccer players aged 16-18 years at PS Bandar Klippa Putra in 2021. The subjects in this study were 20 players. The design in this study used a two-group pre-test and post-test design, in which all players were divided into 2 groups: the first group was treated with the el rondo training model and the second group was given the small sided games training model. The instrument in this study was using short passing. Based on the results of the study, it was found that the effect of the el rondo training model on improving passing skills in PS Bandar Klippa Putra players aged 16-18 years obtained a percentage increase in each test, with a final result of 24.56%. While the effect of the small sided games training model on improving passing skills in PS Bandar Klippa Putra players aged 16-18 years, the percentage increase was obtained for each test, with a final result of 36.84%. The conclusion that the authors can convey from the results of this study is that the small sided games training model has a more significant

effect than the El Rondo training model on increasing passing accuracy in players aged 16-18 years at Bandar Klippa Putra PS in 2021.

Keywords: Passing Accuracy, El Rondo Practice Models and Small Sided Games

PENDAHULUAN

Sepak bola tidak terlepas dari pembinaan usia dini, karena dengan pembinaan yang baik pada usia dini akan menghasilkan bibit-bibit pemain yang potensial dan handal. Pembinaan usia dini merupakan bentuk investasi yang akan menghasilkan pemain berbakat yang akan membela Tim Nasional di masa yang akan datang. Proses pembinaan harus terus menerus dan berjenjang, serta diselaraskan dengan berjalannya kompetisi kelompok umur yang regular dan rutin tiap tahunnya (Aditya, R., & Azandi, F, 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi pemain sepak bola adalah penguasaan teknik dasar sepak bola oleh semua pemain dalam berbagai posisi, sehingga setiap pemain harus dapat menguasai teknik-teknik dasar sepak bola. Untuk bermain sepak bola dengan baik, seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Beberapa teknik yang harus dikuasai pemain yaitu menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, gerak tipu dengan dan tanpa bola, merampas bola dan teknik menjaga gawang (Limbong, A., Ridlo, A. F., & Iskandar, T, 2022).

Mengoper bola (passing) merupakan salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola. Passing yang paling baik dilakukan menggunakan kaki tetapi passing juga dapat menggunakan bagian tubuh yang lain (Al Munawar, A., & Hendrawan, D, 2019). Dengan memiliki kemampuan passing yang baik, maka seorang pemain bola dapat mengendalikan permainan dengan lebih efektif dan efisien. Passing yang baik dimulai ketika tim sedang menguasai bola sehingga dengan formasi permainan dan pemahaman antar pemain sehingga dapat menciptakan ruang dengan bergerak ke segala arah dan membuka peluang untuk menciptakan gol. Passing harus dapat mengarah tepat ke teman satu tim, gunakan kekuatan seperlunya agar mendapatkan kontrol yang maksimal dari penerima bola.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada PS Bandar Klippa Putra baik waktu latihan maupun pertandingan, rata-rata para pemain masih belum dapat melakukan tehnik passing dengan baik dan efektif (Wicaksana, A. S., Setyawan, D. A., & Zahraini, D. A, 2021). Para pemain masih sering kehilangan bola pada saat menahan bola ketika mendapatkan tekanan yang tinggi dari para pemain lawan. Para pemain juga belum dapat mengoper bola secara akurat, banyak peluang menyerang yang hilang ketika akan memulai serangan karena di tengah lapangan bola lepas, bola passing dapat terbaca dan dipotong oleh pemain lawan akibat kemampuan mengoper bola yang kurang baik. Malah sebaliknya, dengan passing yang dipotong oleh lawan mengakibatkan serangan balik dan menghasilkan gol untuk tim lawan.

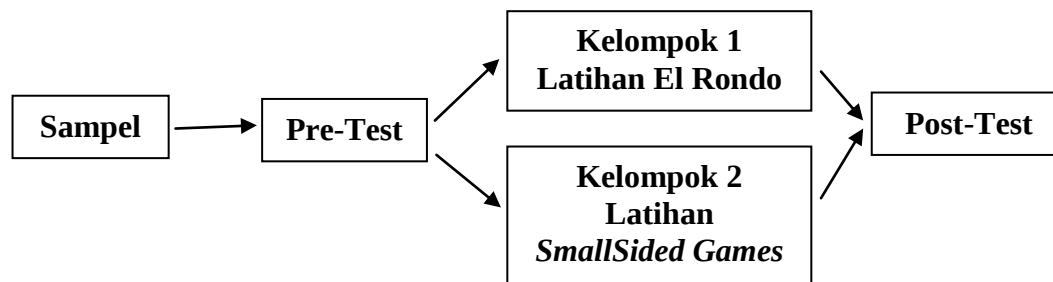
Dalam upaya mengatasi permasalahan diatas penulis mencoba menyampaikan saran dan masukan kepada tim pelatih untuk melaksanakan bentuk model latihan yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan passing para pemain. Model latihan yang akan dilaksanakan yakni model latihan El Rondo dan model latihan small sided games. Kedua model latihan ini nantinya akan dilaksanakan oleh pemain dengan membagi menjadi 2 kelompok pemain dengan tujuan model latihan mana yang lebih efektif dan lebih efisien dalam upaya meningkatkan kemampuan ketepatan passing para pemain sepak bola pemain usia 16-18 Tahun PS Bandar Klippa Putra.

Mengacu pada kenyataan tersebut, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul: "Perbandingan Pengaruh Model Latihan El Rondo Dengan Model Latihan Small Sided Games Terhadap Ketepatan Passing Sepak bola Pemain Usia 16-18 Tahun PS Bandar Klippa Putra Tahun 2021.

METODE PENELITIAN

Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu perlakuan. Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang akan di gunakan yakni metode eksperimen, sehingga penelitian dapat di laksanakan secara terprogram dan sistematis. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010; 59) ada tiga persyaratan penting dalam mengadakan penelitian yaitu: sistematis, berencana, dan konsep ilmiah. Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *two group pre-test and post-test*

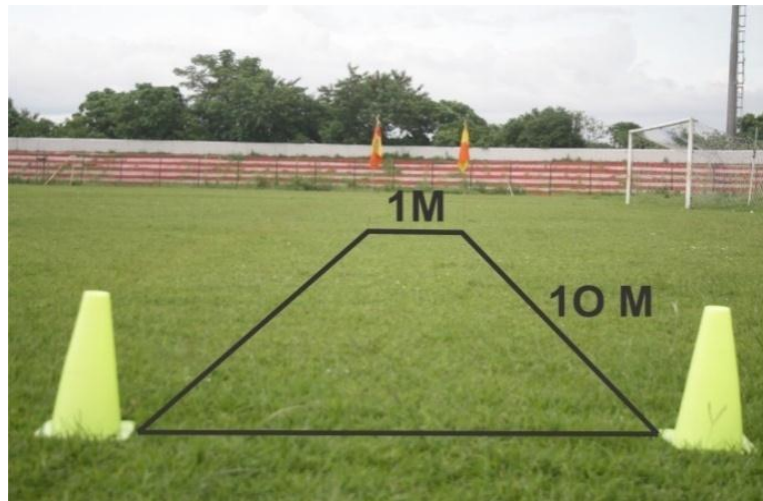
design (Suharsimi, 2010; 124). Adapun rencana penelitian tersebut di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Populasi penelitian ini adalah para pemain usia 16-18 Tahun PS Bandar Klippa Putra Tahun 2021 berjumlah 20 pemain. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pemain usia 16-18 Tahun PS Bandar Klippa Putra Tahun 2021. Teknik yang di gunakan dalam penelitian adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengikut sertakan semua populasi di gunakan sebagai sampel. Besar sampel penelitian ini adalah keseluruhan pemain usia 16-18 Tahun PS Bandar Klippa Putra Tahun 2021.

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Suharsimi, 2010:103). Instrumen pada Penelitian ini adalah menggunakan short passing yang terdapat di gambar dibawah ini: (Sukatamsi, 1985).



Gambar 2. Tes Ketepatan Passing

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes short passing (Sukatamsi, 1985:154). Metode penelitian ini di adaptasi dari pengembangan instrumen tes keterampilan sepak bola dari DR. Norbert Rogalski dan DR. Ernst Dagel yang di berikan pada awal dan akhir proses penelitian.

Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STOK Bina Guna Medan, peneliti menghadap manager dan pelatih kepala PS Bandar Klippa Putra untuk meminta izin tentang penggunaan pemainnya sebagai subyek penelitian. Setelah di data, penulis mengambil sampel pemain PS Bandar Klippa Putra usia 16-18 tahun sebanyak 20 orang. Setelah mendapatkan sampel dengan cara populasi maka tahap berikutnya adalah melakukan tes awal short passing bola ke sasaran atau gawang kecil. Dalam penelitian ini berlangsung 16 kali pertemuan perlakuan (treatment), dan dua kali pertemuan untuk tes awal (pretest) dan tes akhir (post-test).

Tes awal bertujuan untuk memperoleh data yang di gunakan untuk menyamakan tingkat kemampuan pemain atau teste. Sehingga dapat di ketahui perbedaan hasil yang dicapai pemain atau testee selama treatment atau perlakuan 16 kali pertemuan.

Dari tes awal ini, sampel yang berjumlah 20 orang di pasang-pasangkan menjadi 10 pasang. Kemudian membagi sampel menjadi dua kelompok, yang kemudian di beri nama kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II. Setelah terbentuk 2 kelompok,

kemudian di adakan undian untuk menentukan bentuk latihan dari masing-masing kelompok. Selanjutnya kedua kelompok diberi perlakuan, kelompok I di beri perlakuan model latihan El Rondo dan kelompok II di beri model latihan small sided games.

Analisis data adalah kegiatan menghitung data agar dapat di sajikan secara sistematis. Analisis data untuk penelitian kuantitatif bisa di lakukan dengan menghitung menggunakan rumus-rumus statistika atau menggunakan program bantu statistik seperti SPSS

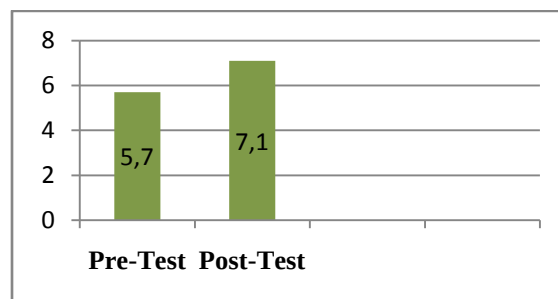
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengundian ditentukan kelompok I dengan diberikan perlakuan model latihan El Rondo dan kelompok II dengan diberikan model latihan small sided games dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kelompok Model Latihan El Rondo

Kelompok latihan ini merupakan kelompok yang diberi perlakuan menggunakan model latihan el rondo. Deskripsi hasil statistik data penelitian pada kelompok model latihan el rondo Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat peningkatan ketepatan passing kelompok model latihan el rondo pada gambar di bawah ini:

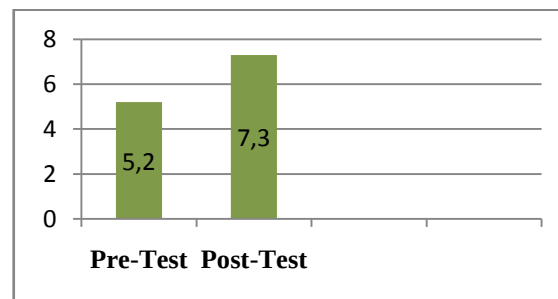


Gambar 3. Diagram Ketepatan *Passing* Kelompok *El Rondo*

Hasil penelitian diatas diperoleh nilai rata-rata saat *pretest* sebesar 5,7 dan rata-rata *posttest* akhir sebesar 7,1. Untuk mengetahui besarnya persentase peningkatan ketrampilan *passing* pada pemain PS Bandar Klippa Putra usia 16-18 tahun menggunakan model latihan *el rondo* dalam penelitian ini menggunakan rumus peningkatan persentase. Berdasarkan hasil penelitian atas diperoleh pengaruh model latihan el rondo terhadap peningkatan keterampilan passing pada pemain PS Bandar Klippa Putra usia 16-18 tahun diperoleh persentase peningkatan pada setiap tesnya, dengan hasil akhir sebesar 24,56 %.

b. Kelompok Model Latihan *Small Sided Games*

Kelompok latihan ini merupakan kelompok yang diberi perlakuan menggunakan model latihan *small sided games*. Deskripsi hasil statistik data penelitian pada kelompok model latihan *small sided games* Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat peningkatan ketepatan passing kelompok model latihan *small sided games* pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Ketepatan Passing Kelompok Small Sided Games

Hasil penelitian diatas diperoleh nilai rata-rata saat *pretest* sebesar 5,2 dan rata-rata *posttest* akhir sebesar 7,3. Untuk mengetahui besarnya persentase peningkatan ketrampilan *passing* pada pemain PS Bandar Klippa Putra usia 16-18 tahun menggunakan model latihan *small sided games* dalam penelitian ini menggunakan rumus peningkatan persentase. Berdasarkan hasil penelitian atas diperoleh pengaruh model latihan *small sided games* terhadap peningkatan keterampilan *passing* pada pemain PS Bandar Klippa Putra usia 16-18 tahun diperoleh persentase peningkatan pada setiap tesnya, dengan hasil akhir sebesar 36,84 %.

c. Analisis Data Penelitian

Analisis data digunakan untuk menguji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis (uji t). Hasil uji normalitas, uji homogenitas dan uji *independent sampelt-test* dan uji *paired sampel t-test* dapat dilihat sebagai berikut:

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah jika $p > 0,05$ (5 %) sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0,05$ (5 %) sebaran dikatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sign
Passing Kelompok Model	Pre-test	0,904	10	0,242
Latihan El Rondo	Post-test	0,869	10	0,096
Passing Kelompok Model	Pre-test	0,933	10	0,475
Latihan Small Sided Games	Post-test	0,862	10	0,080

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas menggunakan uji F dari data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS 21.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	df	F Tabel	F Hitung	P	Keterangan
Passing Model Latihan El Rondo	10	4,41	0,193	0,665	Homogen
Passing Model Latihan Small Sided Games	10	4,41	0,012	0,915	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas data-data pemain PS Bandar Klippa putra usia 16-18 tahun diperoleh nilai $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ (4,40), dengan hasil yang diperoleh tersebut terdapat kesimpulan bahwa varians bersifat homogen.

Uji perbedaan dua rata-rata *pre-test* dalam penelitian di gunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan akurasi passing sepakbola antara kelompok 1 dan kelompok 2 sebelum di berikan latihan yang berbeda.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0.05. banyaknya sampel untuk kelompok 1 (model latihan *el rondo*) sebanyak 10 dan banyaknya sampel untuk kelompok 2 (model latihan *small sided games*) sebanyak 10 dan di ketahui df adalah 18, maka di peroleh $t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai $t_{hitung} = 0.000$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$: $0.000 < 2.101$ dengan signifikasi $1.000 > 0.05$ maka H_a di terima, dengan kata lain dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok model latihan *el rondo* dan kelompok model latihan *small sided games* pada pemain PS Bandar Klippa putra usia 16-18 tahun pada Tahun 2021. Uji perbedaan hasil rata-rata data *pre-test* model latihan *el rondo* dan *small sided games* dapat disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Perbedaan hasil rata-rata data pre-test model latihan *el rondo* dan model latihan *small sided games*

Levene's Test For Equality Of Variances		t-test for Equality of Means								
		F	Sig	T	df	Sig (2-tailed)	Mean Diff	Std Error Diff	95% interval of the difference	
									Low	upp
Pre Test Sam pel	Equal Variance Assumed	0,304	0,588	0,00	18	1,000	0,000	0,6815	-1,43178	1,43178
	Equal Variance Not Assumed			0,00	17,36	1,000	0,000	0,6815	-1,43555	1,43555

Hipotesis yang di gunakan:

H_0 : Tidak ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok model latihan *el rondo* dan kelompok model latihan *small sided games*.

H_a : Ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok model latihan *el rondo* dan kelompok model latihan *small sided games*.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0.05. banyaknya sampel untuk kelompok 1 (model latihan *el rondo*) sebanyak 10 dan banyaknya sampel untuk kelompok 2 (model latihan *small sided games*) sebanyak 10 dan di ketahui df adalah 18, maka di peroleh $t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai $t_{hitung} = 0.000$, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$: $0.000 < 2.101$ dengan signifikansi $1.000 > 0.05$ maka H_a di terima, dengan kata lain dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok model latihan *el rondo* dan kelompok model latihan *small sided games* pada pemain PS Bandar Klippa putra usia 16-18 tahun pada Tahun 2021.

Uji *paired sampel t test* atau uji sampel berpasangan yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data atau sampel yang berpasangan. Uji perbedaan kelompok 1 antara data *pre-test* dan data *post-test* di lakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan akurasi *passing* sepakbola antara sebelum dan setelah di berikan

model latihan *el rondo* dan *passing* small sided games pada pemain PS Bandar Klippa putra usia 16-18 tahun. Hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata *paired* sampel *t-test* di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Perbedaan hasil rata-rata data pre-test dan post-test

Levene's Test For Equality Of Variances		t-test for Equality of Means								
		F	Sig	T	df	Sig (2-tailed)	Mean Diff	Std Error Diff	95% interval of the difference	
									Low	upp
Pre + Post Samp el	Equal Variance Assumed	3,151	0,933	-0,399	18	0,677	-500	1.632	-3,1436	2,4636
	Equal Variance Not Assumed			-0,399	14,7	0,677	-500	1.632	-3,1805	2,4559

Hipotesis yang di gunakan:

H_0 : Tidak ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok model latihan *el rondo* dan kelompok model latihan *small sided games*.

H_a : Ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok model latihan *el rondo* dan kelompok model latihan *small sided games*.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau (α) = 0.05. banyaknya sampel untuk kelompok 1 (model latihan *el rondo*) sebanyak 10 dan banyaknya sampel untuk kelompok 2 (model latihan *small sided games*) sebanyak 10 dan di ketahui d f adalah 18, maka di peroleh $t_{tabel} = 2.101$. Berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai thitung = -0.399, jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$: $-0.399 < 2.101$ dengan signifikasi $0,667 > 0.05$ maka H_a di terima, dengan kata lain dapat di simpulkan bahwa adanya peningkatan akurasi *passing* yang signifikan kelompok model latihan *small sided games* dibandingkan dengan kelompok model latihan *el rondo* dan pada pemain PS Bandar Klippa putra usia 16-18 tahun pada Tahun 2021.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukan model latihan *el rondo* berpengaruh terhadap ketepatan *passing*. Hal ini dapat di buktikan dari hasil pengolahan dan analisi data dapat terlihat peningkatan dari rata-rata *pre-test* dan *post-test*, yaitu dari 5,7 menjadi

7.1. Model latihan *el rondo* merupakan variasi model latihan yang dapat digunakan untuk *passing suport*.

Dengan adanya model latihan *el rondo* diharapkan pelatih dapat menggunakan model latihan tersebut sebagai referensi latihan atau mungkin model latihan *el rondo* dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi fisik dan teknik para pemain.

Hasil penelitian menunjukkan model latihan *small sided games* berpengaruh terhadap ketepatan *passing*. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengolahan data dan analisis data dapat terlihat peningkatan dari rata-rata pre-test dan post-test, yaitu 5,2 menjadi 7,3. Model latihan *small sided games* merupakan variasi model latihan yang dapat digunakan untuk *passing suport*. Model latihan *small sided games* dapat meningkatkan akurasi *passing* tergantung bagaimana pelatih memberikan arahan atau *coaching point* yang diinginkan oleh pelatih.

Pemain lebih suka menggunakan variasi latihan *small sided games* karena pemain akan merasa bosan jika melakukan model latihan yang sama secara terus-menerus, model latihan *small sided games* merupakan salah satu variasi model latihan *passing*. Dengan adanya model latihan *small sided games* diharapkan dapat menggunakan model latihan tersebut sebagai referensi latihan atau model latihan *small sided games* dapat dikembangkan dan disesuaikan dengan keadaan dalam tim (Supriyanto, N. A., & Firdaus, N. W. R, 2022).

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara model latihan *el rondo* dan *small sided games*. Model latihan *small sided games* lebih memberikan pengaruh terhadap ketepatan *passing*. Hal ini disebabkan karena model latihan *el rondo* merupakan model latihan yang memiliki sudut lebih sedikit dari pada model latihan *small sided games* (Fitrian, Z. A, 2022), sehingga model latihan tersebut dapat meningkatkan akurasi permainan secara maksimal. Perbedaan format dan sasaran antara model latihan *el rondo* dan model latihan *small sided games* setelah dilakukan penelitian ternyata menimbulkan perbedaan pengaruh akurasi yang cukup besar antara kedua model latihan tersebut (Hasyim, R. R. N., & Syafii, I, 2022). Dalam model latihan *small sided games* pemain tidak hanya dituntut untuk memiliki ketepatan *passing*, akan tetapi juga dapat mengatur pergerakan dan menciptakan ruang kepada teman dan peluang untuk mencetak gol (Nugroho, M. A., & Kusuma, D. A, 2022).

Dengan demikian pelatih dapat menggunakan kedua model latihan tersebut dan pelatih dapat menentukan latihan mana yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi pemain serta fasilitas latihan yang tersedia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh model latihan el rondo terhadap ketepatan passing sepak bola pada pemain usia 16-18 tahun pada PS Bandar Klippa Putra Tahun 2021. Ada pengaruh model latihan small sided games terhadap ketepatan passing sepak bola pada pemain usia 16-18 tahun pada PS Bandar Klippa Putra Tahun 2021. Model latihan small sided games lebih berpengaruh secara signifikan dari pada model latihan el rondo terhadap peningkatan ketepatan passing pada pemain usia 16-18 tahun pada PS Bandar Klippa Putra Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Azandi, F. (2020). Effect of Play Approach Against Learning Outcomes in Soccer Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(1), 1-7.
- Al Munawar, A., & Hendrawan, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Pembelajaran Sepak Bola. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(2), 67-74.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrian, Z. A. (2022). Pengaruh Latihan Small Sided Games Dan Latihan Rondo Terhadap Ketepatan Passing Pada Pemain Klub Futsal Aldifa Banjarmasin. *JSES: Journal of Sport and Exercise Science*, 5(2), 50-58.
- Hasyim, R. R. N., & Syafii, I. (2022). Pengaruh Model Latihan El Rondo Dan Latihan Passing 1-2 Combination Dalam Meningkatkan Akurasi Passing Sepakbola. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(4), 121-132.
- Limbong, A., Ridlo, A. F., & Iskandar, T. (2022). Peningkatan Kualitas Bermain Dalam Cabang Olahraga Futsal. *An-Nizam*, 1(2), 103-110.
- Nugroho, M. A., & Kusuma, D. A. (2022). Pengaruh Latihan High Intensity Interval Training & Small Sided Games Terhadap Daya Tahan Aerobik Pemain Futsal. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 5(5), 81-88.
- Sukatamsi. (1985). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Supriyanto, N. A., & Firdaus, N. W. R. (2022). Pengaruh Permainan El-Rondo Terhadap Kemampuan Passing Pemain Sepakbola Di Klub Indoras FC. *Corner: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1), 5-10.
- Wicaksana, A. S., Setyawan, D. A., & Zahraini, D. A. (2021). Kontribusi Give And Go Passing Drill Dan Rondo Game Terhadap Passing Sepak Bola. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 14-21.